

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN CPAP (*CONTINUES POSITIVE AIRWAY PRESSURE*)

NOMOR : 015/SPO/IA/RSIH/XI/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 29 November 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 014/SPO/IA/RSIH/XI/2022
 Judul Dokumen : PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN CPAP (CONTINOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE).
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Fauziah, A.Md.Kep	Kepala Unit Intensif Anak		29-11-2022
	:	dr. Gustomo Panantro, Sp.A	Kepala Penanggung Jawab Unit Intensif Anak		29-11-2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		29-11-2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		29-11-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		29-11-2022

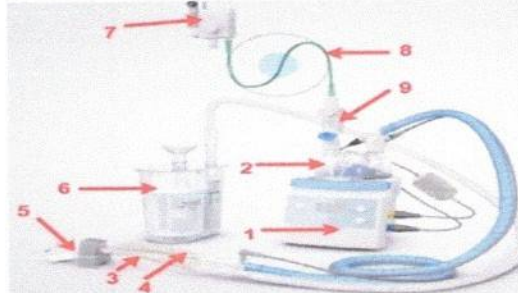
	PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN (CPAP) CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE		
	No. Dokumen 015/SPO/IA/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 29-11-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	<div>1. CPAP (<i>continues positive airway pressure</i>) merupakan suatu alat yang berfungsi mempertahankan tekanan positif pada saluran nafas Bayi Baru Lahir selama pernafasan spontan</div> <div>Indikasi penggunaan CPAP :</div> <div><div>a. Bayi dengan RDS (<i>respirasi distress syndrom</i>)</div><div>b. Bayi dengan TTN (<i>transient tachypnea of the newborn</i>)</div><div>c. Bayi dengan aspirasi mekonium</div><div>d. Bayi yang menderita <i>apnea of prematurity</i></div><div>e. Bayi dengan paralisis diafragma</div><div>f. Bayi dengan penyakit saluran nafas seperti trakeomalacia dan bronkiolitis</div></div> <div>2. Petugas adalah perawat dan bidan yang sedang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemberian oksigen melalui CPAP (<i>continues positive airway pressure</i>)		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas memastikan formulir <i>inform</i> dan <i>consent</i> pemasangan CPAP sudah ditandatangani oleh pasien/penanggung jawab pasien, saksi pihak keluarga pasien, dokter dan saksi pihak rumah sakit</div> <div>2. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</div> <div>3. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</div> <div>4. Petugas menyiapkan peralatan CPAP</div>		

PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN (CPAP) CONTINOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE


No. Dokumen
015/SPO/IA/RSIH/XI/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/3



- a. *Humidifier* (1) : terdiri dari control dan display panel, heater plate, pinger guard, colour coded sockets (penghubung probe sensor dan adaptor). Humidifier berfungsi untuk menghangatkan dan melembabkan udara
 - b. *Humidification Chamber* (2) : tempat untuk menahan udara
 - c. *Expiratory limb (breathing circuit)* (3) : untuk membawa udara ekspirasi ke CPAP generator
 - d. *Inspiratory Limb (breathing circuit)* (4) : untuk membawa gas yang telah dilembabkan dan dihangatkan ke pasien
 - e. *Infant interface* (5) : alat yang melekat ke hidung pasien berupa nasal prong atau infant mask
 - f. CPAP generator (6) : untuk mempertahankan tekanan rata-rata dari CPAP
 - g. *Oxygen blender (mixer)* (7) : untuk mencampur oksigen sesuai dengan yang dibutuhkan
 - h. *Oxygen Tubing* (8) : untuk membawa oksigen ke humidifier
 - i. *Presur manifold* (9) : untuk membatasi tekanan 17 cm udara 8 liter permenit
5. Petugas menyiapkan alat dan aksesoris yang akan dipakai
 6. Petugas memasang *chamber ke humidifier base* dan melepaskan tutup plastik
 7. Petugas menyambungkan *pressure manifold*, selang nafas, *temperature probe* dan *heater wire adaptor*
 8. Petugas mengisi air steril ke *humidification chamber* sampai batas yang telah ditentukan
 9. Petugas menggantungkan CPAP generator ditiang bawah.
 10. Petugas mengisi CPAP generator dengan air sampai air melewati overflow container dengan menggunakan corong. Pilih tekanan CPAP yang dikehendaki dengan mengatur ketinggian CPAP *Probe*
 11. Petugas memasang *breathing circuit*, selang inspirasi terhubung ke *chamber humidification* dan selang ekspirasi terhubung ke CPAP generator

	PEMBERIAN OKSIGEN DENGAN (CPAP) CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE		
	No. Dokumen 015/SPO/IA/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 3/3
	<p>12. Petugas menyambungkan oksigen tubing antara <i>pressure manifold</i> dengan sumber aliran. <i>Flow rate</i> yang disarankan 6-8 l/m dan maksimum 15 l/m. Jika gelembung air (<i>bubble</i>) terlihat, maka CPAP sudah benar pemasangannya dan siap dipakai. Jika <i>bubble</i> tidak ada maka seluruh system harus dicek ulang</p> <p>13. Petugas menyambungkan <i>infant interface</i> ke <i>breathing circuit</i></p> <p>14. Petugas memasang handwill O₂ pada <i>outlet</i> gas central dan hidupkan mesin udara tekan</p> <p>15. Atur FiO₂ sesuai kebutuhan dengan memutar pemutar pengaturan mixer O₂%</p> <p>16. Hidupkan humidifier dengan menghubungkan stop kontak</p> <p>17. Petugas memastikan semua alat terpasang dengan benar</p> <p>18. Petugas memasang sarung tangan bersih</p> <p>19. Petugas memposisikan pasien posisi <i>supine</i> dapat dipertimbangkan dengan menggunakan alas kepala agar posisi tetap lurus ditengah.</p> <p>20. Petugas memasangkan nasal prong, infant bonet atau head gear kepada bayi, tarik tali dan ikatkan pada nasal prong untuk memastikan nasal prong dalam posisi yang ideal</p> <p>21. Petugas melakukan monitoring untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan CPAP</p> <p>a. Parameter keberhasilan yang perlu dimonitor saat penggunaan CPAP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laju nafas bayi 30-60x/menit 2) Saturasi oksigen > 88% 3) FiO₂ < 40% 4) Usaha nafas normal, tidak ada distress ataupun retraksi dinding dada <p>b. Parameter kegagalan yang perlu dimonitor saat penggunaan CPAP dan pertimbangkan untuk pemasangan intubasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penurunan kesadaran 2) Apnea panjang atau berulang 3) Peningkatan kebutuhan oksigen 4) Adanya retraksi dinding dada 5) Peningkatan FiO₂ dan hipoksia 6) Saturasi < 88% <p>22. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</p> <p>23. Petugas mendokumentasikan tindakan pada formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi RM 3.19</p>		
UNIT TERKAIT	-		